

PENINGKATAN PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA MIKRO SALAI SEDAP DI KELURAHAN BATURAJA PERMAI KABUPATEN OGAN KOMERING ULU DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI SMOKEHOUSE MODERN

Lisa Hermawati¹⁾, Enda Kartika Sari²⁾, Santi Indriani³⁾

¹⁾ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Baturaja

²⁾ Program Studi Magister Ekonomi Pertanian, Pascasarjana, Universitas Baturaja

³⁾ Program Studi Hukum Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik & Hukum, Universitas Baturaja
endaunbara@gmail.com

Abstract

Micro-enterprises play a crucial role in improving the local economy, particularly in the traditional processed food sector. One of the growing businesses in Baturaja Permai Village, Ogan Komering Ulu Regency, is Salai Sedap, a micro-enterprise that produces smoked fish. However, the production process, which still uses an open stove, has led to a number of problems, such as inconsistent product quality, low hygiene, long production times, and limited marketing. To address these issues, this community service activity was implemented through several stages: observation and problem identification, training and technology transfer for the use of modern smokehouses, assistance with product packaging using press machines, and assistance with business legality through the issuance of a Business Identification Number (NIB). The results of the activity showed that the application of modern smokehouse technology was able to increase production efficiency from 5–10 kg in 15–20 hours to 20–25 kg in 8–10 hours, with more hygienic and even product quality. Product packaging assistance results in more attractive, hygienic, and market-standard packaging, thereby increasing sales value and competitiveness. Meanwhile, business legality assistance through the issuance of a Business Identification Number (NIB) provides legal certainty and opens broader access to markets, capital, and government programs. This community service activity has had a positive impact on increasing production capacity, strengthening competitiveness, and providing a solid legal foundation for the sustainability of the Salai Sedap Micro Business.

Keywords: micro business, smoked fish, modern smokehouse, product packaging.

Abstrak

Usaha mikro memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian masyarakat, khususnya pada sektor pangan olahan tradisional. Salah satu usaha yang berkembang di Kelurahan Baturaja Permai, Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah Usaha Mikro Salai Sedap yang memproduksi ikan asap (salai). Namun, proses produksi yang masih menggunakan tungku terbuka menimbulkan sejumlah permasalahan, seperti kualitas produk yang kurang konsisten, aspek higienitas yang rendah, waktu produksi yang lama, serta keterbatasan dalam pemasaran. Untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi dan identifikasi masalah, pelatihan serta transfer teknologi penggunaan smokehouse modern, pendampingan kemasan produk dengan mesin press, serta pendampingan legalitas usaha melalui penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB). Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan teknologi smokehouse modern mampu meningkatkan efisiensi produksi dari sebelumnya 5–10 kg dalam waktu 15–20 jam menjadi 20–25 kg dalam waktu 8–10 jam, dengan kualitas produk yang lebih higienis dan merata. Pendampingan kemasan produk menghasilkan kemasan yang lebih menarik, higienis, dan sesuai standar pasar, sehingga meningkatkan nilai jual dan daya saing. Sementara itu, pendampingan legalitas usaha melalui penerbitan NIB memberikan kepastian hukum dan membuka akses lebih luas ke pasar, permodalan, dan program pemerintah. kegiatan pengabdian ini berdampak positif dalam meningkatkan kapasitas produksi,

memperkuat daya saing, dan memberikan landasan legalitas yang kokoh bagi keberlanjutan Usaha Mikro Salai Sedap.

Keywords: usaha mikro, ikan salai, smokehouse modern, kemasan produk.

PENDAHULUAN

Salah satu indikator dari pembangunan nasional adalah pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi merupakan hal urgen dalam suatu negara, terutama dalam meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wati et al., 2024). Usaha mikro memiliki peran strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama pada sektor pangan olahan tradisional. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) ialah bagian yang cukup besar dalam perekonomian negara, karena sangat berperan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (Aliyah, 2022). Salah satu usaha yang berkembang di Kelurahan Baturaja Permai, Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah Usaha Mikro Salai Sedap, yang memproduksi ikan asap (salai) sebagai makanan khas dengan cita rasa yang digemari masyarakat.

Dalam proses produksinya, kelompok usaha ini masih menghadapi sejumlah kendala, yaitu penggunaan teknologi yang masih tradisional dan sederhana yakni dengan tungku terbuka, sehingga menghasilkan asap berlebih dan kualitas produk yang belum baik. Selain itu aspek higienitas produk belum optimal karena proses pengasapan terbuka rentan terhadap kontaminasi debu, serangga, dan abu pembakaran.

Efisiensi produksi pun masih rendah, karena membutuhkan waktu lama dan konsumsi bahan bakar yang

cukup besar. Dari segi pemasaran masih mengalami kendala yaitu akses pasar yang masih terbatas, akibat keterbatasan kemampuan produksi dan standar mutu produk yang belum seragam.

Melihat kondisi tersebut, diperlukan inovasi berupa penerapan teknologi smokehouse modern yang lebih higienis, efisien, dan mampu meningkatkan mutu produk. Penerapan teknologi ini diharapkan dapat memperkuat daya saing Usaha Mikro Salai Sedap, meningkatkan kapasitas produksi, serta membuka peluang pasar yang lebih luas.

METODE

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Melakukan observasi dan identifikasi masalah. Melakukan kunjungan langsung ke lokasi usaha untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi, baik dari sisi teknologi produksi, kualitas produk, maupun manajemen usaha.

Pelatihan dan Transfer Teknologi dengan memberikan pelatihan penggunaan smokehouse modern kepada anggota kelompok usaha.

Pendampingan kemasan produk dengan menggunakan mesin press

Pendampingan legalitas usaha dengan pembuatan NIB usaha

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekonomi adalah suatu usaha untuk meningkatkan daya dan taraf hidup masyarakat, karena dengan semakin meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi (Wika Undari, Anggia Sari Lubis, 2021). Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan. (Kisanjani et al., 2025) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada kelompok usaha dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling berkesinambungan. Setiap tahapan dirancang untuk menjawab permasalahan utama yang dihadapi kelompok usaha, baik dari aspek teknologi, manajemen, maupun legalitas usaha.

1. Observasi dan Identifikasi Masalah

Tahap awal kegiatan berupa kunjungan langsung ke lokasi usaha. Melalui observasi lapangan, diperoleh gambaran nyata mengenai kondisi usaha, khususnya dalam proses produksi, kualitas produk yang dihasilkan, serta sistem manajemen usaha yang masih sederhana. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa kelompok usaha menghadapi kendala dalam konsistensi kualitas produk, keterbatasan teknologi pengolahan, serta minimnya pengetahuan tentang pengemasan dan legalitas usaha. Tahapan ini menjadi dasar penting dalam merumuskan solusi yang sesuai dengan kebutuhan kelompok usaha.

2. Pelatihan dan Transfer Teknologi

Tahap berikutnya adalah memberikan pelatihan penggunaan smokehouse modern. Kelompok usaha ini sebelumnya menggunakan sistem

pemanggangan secara tradisional yaitu dengan teknik pengasapan menggunakan kayu bakar dan dilakukan di ruang terbuka. Di tengah keberagaman cara pengolahan Ikan, pengasapan menjadi teknik tradisional yang diwariskan secara turun menurun. (Anna Roosyanti, Wahono Widodo, Heru Subrata, 2024) Hasil produksi dari ikan asap yang dihasilkan oleh kelompok usaha belum maksimal, baik kuantitas maupun kualitasnya. Jumlah produksi ikan asap masih terbatas yaitu hanya 5 - 10 kg ikan asap kering yang membutuhkan waktu 15-20 jam pemanggangan. Ikan salai adalah salah satu produk olahan ikan yang banyak digemari. Pembuatannya telah dilakukan sejak lama dengan cara tradisional, khususnya oleh industry rumahan ikan salai (Pratiwi et al., 2024). Proses pemanggangan ikan secara tradisional yang dilakukan pelaku usaha dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pemanggangan Ikan Salai Secara Tradisional

Teknologi yang ditawarkan kepada kelompok usaha adalah oven

smokehaouse modern. Untuk itu dilakukan pelatihan dan pendampingan penggunaan teknologi ini. Proses pendampingan penggunaan teknologi oven smokehouse dapat dilihat pada Gambar 2.

Penggunaan teknologi ini sangat membantu kelompok salai sedap terutama mengurangi waktu proses pemanggangan. Dengan menggunakan oven smokehouse memerlukan waktu panggang hanya 8-10 jam dan dapat menghasilkan ikan salai sebanyak 20-25 kg ikan salai kering. Kualitas pemanggangan pun kering merata dan hiegienis.



Gambar 2. Oven Smokehouse

3. Pendampingan Kemasan Produk

Pendampingan kemasan produk merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada peningkatan nilai tambah produk kelompok usaha. Kemasan tidak hanya berfungsi sebagai wadah, tetapi juga memiliki peranan strategis dalam

menjaga kualitas, meningkatkan daya tarik, serta memperluas jangkauan pemasaran produk.

Pada kegiatan ini, pendampingan dilakukan dengan memperkenalkan dan melatih anggota kelompok usaha dalam penggunaan mesin press kemasan. Teknologi kemasan modern ini memberikan beberapa keuntungan, antara lain:

Kebersihan dan Higienitas. Produk dapat terlindungi dari kontaminasi udara, debu, maupun mikroorganisme sehingga lebih aman dikonsumsi.

Memperpanjang Masa Simpan. Kemasan yang rapat mampu menjaga keawetan produk, terutama produk olahan pangan seperti salai.

Meningkatkan Nilai Jual. Tampilan produk menjadi lebih menarik, profesional, dan sesuai dengan standar pasar modern.

Meningkatkan Kepercayaan Konsumen. Adanya informasi produk pada label kemasan seperti nama usaha, komposisi, izin edar, dan tanggal kedaluwarsa membuat konsumen lebih yakin dalam membeli.

Proses pendampingan tidak hanya berfokus pada aspek teknis penggunaan mesin press, tetapi juga mencakup edukasi mengenai desain kemasan dan label produk. Kemasan bukan hanya berfungsi sebagai pelindung produk, tetapi juga sebagai media komunikasi antara produsen dan konsumen (Kisanjani et al., 2025). Kemasan juga memiliki daya tarik tersendiri disamping kualitas produk itu sendiri (Indrawan et al., 2024). Desain kemasan disesuaikan dengan tren pasar serta kebutuhan branding usaha, agar produk memiliki ciri khas dan mudah dikenali. Dengan adanya pendampingan kemasan produk ini, kelompok usaha diharapkan mampu meningkatkan daya saing, memperluas pasar hingga ke toko

modern maupun platform digital, serta memperkuat identitas merek (brand identity) yang akan mendukung keberlanjutan usaha. Hasil pendampingan kemasan produk dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pendampingan Kemasan Salai Sedap

4. Pendampingan Legalitas Usaha

Legalitas usaha merupakan hal yang sangat penting dalam pengembangan UMKM. Legalitas usaha adalah standarisasi yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha (Anggraeni, 2022). Melalui kegiatan ini, kelompok usaha didampingi dalam proses pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) sebagai dasar legalitas formal. Dengan memiliki NIB, usaha menjadi terdaftar secara resmi dan memiliki peluang lebih besar untuk mengakses berbagai program pemerintah, memperoleh modal, serta memperluas pasar, baik secara offline maupun

online. Legalitas usaha (NIB) usaha Salai Sedap dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. NIB Salai Sedap

Proses pendampingan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

Sosialisasi Pentingnya Legalitas Usaha dengan memberikan pemahaman kepada kelompok usaha mengenai manfaat memiliki NIB, antara lain mempermudah akses permodalan, mengikuti program pembinaan pemerintah, serta meningkatkan kredibilitas usaha di mata konsumen dan mitra bisnis.

Pendampingan Teknis Pendaftaran OSS dengan membantu kelompok usaha dalam menyiapkan dokumen persyaratan, seperti KTP, NPWP (jika ada), dan alamat usaha. Selanjutnya, dilakukan bimbingan teknis dalam proses pendaftaran akun OSS hingga terbitnya NIB.

Verifikasi dan Penyelesaian Administrasi dengan memastikan bahwa seluruh data yang diinput sesuai dengan kondisi usaha, sehingga NIB yang diterbitkan sah dan dapat digunakan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada kelompok usaha merupakan langkah strategis dalam meningkatkan pemberdayaan dan keberlanjutan usaha. Metode pelaksanaan yang terdiri dari observasi, pelatihan teknologi, pendampingan kemasan, serta pendampingan legalitas usaha terbukti mampu menjawab permasalahan yang dihadapi kelompok usaha secara menyeluruh. kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kapasitas usaha, penguatan daya saing produk, serta landasan legalitas yang kokoh. Dengan demikian, kelompok usaha tidak hanya mampu mengatasi permasalahan jangka pendek, tetapi juga lebih siap menghadapi tantangan dalam mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan profesional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan ini disampaikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi yang telah memberikan Pendanaan Hibah Pengabdian Berbasis Masyarakat Ruang Lingkup Pengabdian Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2025 pada Mitra Kelompok Usaha Salai Sedap. Ucapan terima kasih di sampaikan kepada kelompok usaha Salai Sedap yang bersedia menjadi mitra dalam Pengabdian Berbasis Masyarakat, sehingga kegiatan Pengabdian Berbasis Masyarakat dalam ruang lingkup Pengabdian Kemitraan Masyarakat dapat berjalan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72. <https://doi.org/10.37058/wlfr.v3i1.4719>
- Anggraeni, R. (2022). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(1), 77–83.
- Anna Roosyanti¹, Wahono Widodo², Heru Subrata³, N. M. (2024). PENGASAPAN IKAN DI KENJERAN SEBAGAI PEMBELAJARAN ETNOSAINS SEKOLAH DASAR DAN POTENSI KONTRIBUSINYA PADA SDGs. 09(3).
- Indrawan, S., Azmi, K., & Wiroto, N. (2024). Implementasi Desain Kemasan Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1305–1309. <https://doi.org/10.59837/zkgalj06>
- Kisanjani, A., Kurnia, W. I., Andivas, M., Harits, D., & Sugiono, N. (2025). Peningkatan Daya Saing UMKM melalui Pelatihan Perancangan Kemasan Produk. *Idea Pengabdian Masyarakat*, 5(02), 158–165. <https://doi.org/10.53690/ipm.v5i02.382>
- Pratiwi, D. K., Chandra, H., Saputra, M. A. A., Marwani, M., Ellyanie, E., Utami, N. P. E., Sahim, K., Sipahutar, R., Nukman, N., & Astuti, A. (2024). Kajian

- Terhadap Desain Oven Pengasap Ikan Salai. *Jurnal Pelita Sriwijaya*, 3(2), 069–077. <https://doi.org/10.51630/jps.v3i2.152>
- Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & ... (2024). Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1)(1), 265–282. <https://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/view/576%0Ahttps://ejournal.lapad.id/index.php/jebmak/article/download/576/449>
- Wika Undari, Anggia Sari Lubis. (2021). Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 6(1), 32–38. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v6i1.702>